

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MELACAK JEJAK KEBERHASILAN UMKM RUMAH AKRILIK

Amelia Finda Azzahra<sup>1</sup>, Rayendra Ibnu Hawari<sup>2</sup>, Rania Wahyu Setyana<sup>3</sup>, Farid Darmawan<sup>4</sup>, Endang Kartini Panggiarti<sup>5</sup>  
Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Tidar

Corresponding Author: [findaamelia212@gmail.com](mailto:findaamelia212@gmail.com)

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa keuangan UMKM Rumah Akrilik, selama periode 2021-2022. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai metode evaluasi, termasuk rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah Akrilik menghadapi tantangan likuiditas dengan penurunan signifikan dalam rasio likuiditasnya, mencerminkan penurunan kas, peningkatan kewajiban lancar, dan penurunan aset lancar. Meskipun rasio leverage mengalami kenaikan, perusahaan masih mampu menutupi hutang jangka pendek. Peningkatan perputaran persediaan menunjukkan upaya dalam manajemen persediaan, sementara penurunan rasio total asset turnover mengindikasikan potensi peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset. Rasio account receivable turnover yang meningkat menandakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola piutangnya. Penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang kinerja keuangan Rumah Akrilik, memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan strategis dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan efisiensi operasional.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Analisis Fundamental, Strategi UMKM

*Abstract.* This research aims to improve the financial performance of Acrylic House MSMEs, during the 2021-2022 period. Financial ratio analysis is used as an evaluation method, including liquidity ratios, leverage ratios, and activity ratios. The analysis results show that Rumah Acrylic withstood liquidity challenges with a significant decline in its liquidity ratio, reflecting a decrease in cash, an increase in current liabilities and a decrease in current assets. Even though the leverage ratio has increased, the company is still able to cover its short-term debt. An increase in inventory turnover indicates efforts in inventory management, while a decrease in the total asset turnover ratio indicates the potential for increased efficiency in asset use. An increasing receivables turnover ratio indicates the company's success in managing its reporting. This research provides a

*holistic picture of the financial performance of Rumah Acrylic, providing insight for strategic decision making in overcoming challenges and improving operational efficiency.*

**Keywords:** *Financial Performance, Fundamental Analysis, MSME Strategy*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sektor yang penuh dengan potensi, UMKM memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, dan penanggulangan kemiskinan di dalam negeri ini. UMKM di Indonesia mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari industri tradisional hingga bisnis teknologi modern, serta melibatkan beragam sektor seperti pertanian, manufaktur, perdagangan, dan jasa. Langkah-langkah krusial telah diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung perkembangan UMKM, termasuk memberikan akses ke pembiayaan, pelatihan, dan pasar, sehingga membantu para pelaku usaha UMKM meningkatkan keterampilan, inovasi, dan daya saing mereka. Dengan demikian, sektor UMKM terus menjadi tulang punggung ekonomi nasional, menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat, serta berkontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran kunci dalam perekonomian Indonesia, menegaskan bahwa mereka tidak hanya bersifat marjinal atau sama sekali tidak terpengaruh oleh krisis global. UMKM, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian lokal di wilayahnya.. Hal ini dijelaskan oleh kemampuan UKM dalam mengelola kegiatan perekonomian daerah dan kekurangan tenaga kerja. Namun UKM masih menghadapi sejumlah permasalahan yang menantang, seperti kualitas produk, manufaktur, dan keberlanjutan usaha. Diperlukan banyak kajian yang tidak memihak untuk mengatasi permasalahan yang diangkat oleh UKM, terutama dalam menanggulangi beberapa hambatan utama di sektor pengembangan produk dan proses (Widyanto, 2015).

Eksistensi UMKM yang begitu kuat tidak bisa diremehkan lagi karena kemampuannya dalam beradaptasi dan menjadi alat pertumbuhan ekonomi, khususnya pada saat krisis ekonomi. Selain itu, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti jam kerja yang berfluktuasi, keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (Hanim, 2002).

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kondisi dunia usaha saat ini. Dampak UMKM terhadap perekonomian Indonesia cukup besar dan dominan. UMKM memegang peran strategis dan penting dalam upaya membangun ekonomi serta memberikan pelatihan kepada tenaga kerja, sekaligus berkontribusi dalam alokasi hasil-hasil pembangunan.

Jumlah pelaku UMKM di Indonesia terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Menurut laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, pada tahun 2015, terdapat sekitar 59,26 juta unit UMKM. Angka tersebut mengalami kenaikan menjadi 61,65 juta pada tahun 2016 dan terus meningkat hingga mencapai 62,92 juta pada tahun 2017. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam membina peserta angkatan kerja, dengan potensi tenaga kerja mencapai sekitar 116,67 juta pada tahun 2017. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 64,19 juta atau meningkat sebesar 2,02% dari tahun sebelumnya, sebaliknya pada tahun 2019 meningkat menjadi 65,47 juta (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2018). Saat ini terdapat kurang lebih 3.491 unit UMKM di Kota Magelang. Adanya UMKM diharapkan dapat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Magelang (Dinkop UMKM Jawa Tengah, 2023).

## KAJIAN PUSTAKA

### PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Dokumen laporan keuangan mencerminkan realitas keuangan dan prestasi perusahaan, menyajikan hasil akhir dari serangkaian tahapan pencatatan dan ringkasan data transaksi bisnis (Irham, 2018). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian proses dokumentasi dan ekstraksi informasi transaksi bisnis (Hery, 2018).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai situasi keuangan, kinerja, dan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak yang memerlukan data tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Informasi ini bersifat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, dan dapat diakses oleh siapa pun yang tidak berada dalam posisi

untuk meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2016).

## PENGERTIAN RASIO KEUANGAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan, memberikan gambaran yang terperinci tentang kondisi serta posisi keuangan UMKM (Sujarweni, 2017).

Penggunaan Analisis Rasio Keuangan menjadi umum dan populer, meskipun perhitungan rasio melibatkan operasi aritmatika sederhana, namun interpretasi hasilnya memerlukan pemahaman yang tidak sepele (Hery, 2018).

## JENIS RASIO KEUANGAN

Setiap UMKM memerlukan sejumlah uang yang harus dikeluarkan agar dapat melaksanakan kegiatannya. Sehingga, tidak hanya perubahan dalam kegiatan operasional UMKM yang dibutuhkan, namun juga perlunya perubahan dalam kegiatan investasi UMKM, seperti penggantian biaya atau akuisisi peralatan atau mesin produksi baru, dan sejenisnya. Untuk menghindari UMKM baik pada segmen pendek maupun panjang, maka penggunaan dana pada setiap segmen harus dipertimbangkan secara matang sesuai dengan kemampuan, tujuan, dan strategi bisnis perusahaan.

1. Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengurangi sejumlah utang signifikan yang perlu diungkapkan kepada UMKM dalam proses pengelolaan aset.
  - a. *Debt to Asset Ratio* mengevaluasi kemampuan UMKM untuk memenuhi kewajibannya dapat dilakukan dengan memperhatikan rasio utang terhadap modal yang membandingkan jumlah kewajiban dengan ekuitas yang dimiliki UMKM (Hery, 2016).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Debt to Equity* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai hubungan antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah sumber daya yang diberikan oleh kreditur dibandingkan dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas UMKM, yaitu:

- a. *Current ratio* ini dirancang untuk menilai kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset yang tersedia. Sebagai kontras, *current ratio* membantu mengidentifikasi sejauh mana UMKM dapat mengatasi kewajiban yang mendekati batas waktu dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki (Hery, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Quick Ratio* berbeda dengan *current ratio*, *quick ratio* tidak memasukkan persediaan dalam perhitungannya karena dianggap kurang likuid dibandingkan dengan aset lain seperti kas, surat berharga, dan piutang. Oleh karena itu, *quick ratio* menyediakan indikator yang lebih akurat daripada *current ratio* dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. *Cash Ratio* berperan dalam menilai sejauh mana ketersediaan kas dapat digunakan untuk melunasi kewajiban hutang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran total aset, yang bertujuan untuk mengukur efisiensi total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Tujuan utama bagi sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen diharapkan dapat meningkatkan pengembalian bagi pemilik UMKM, sambil meningkatkan kesejahteraan karyawan. Semua hal ini hanya dapat dicapai apabila UMKM dapat mencapai laba melalui kegiatan bisnisnya (Hery, 2016).

- a. *Inventory Turnover* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien dalam mencapai penjualan; semakin tinggi rasio, semakin baik pengelolaan persediaan perusahaan untuk mencapai penjualan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- b. *Total Asset Turnover* digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan seluruh asetnya dalam mencapai penjualan; semakin tinggi rasio ini, semakin efektif pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$$

- c. *Account Receivable Turnover* digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya dalam periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien proses pengelolaan piutang, sementara semakin rendah rasio ini, semakin tinggi modal yang diinvestasikan dalam piutang.

$$Account Receivable = \frac{Penjualan}{Piutang}$$

## PENGERTIAN KINERJA

Analisis kinerja keuangan adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi dan menerapkan peraturan keuangan. Proses ini membantu mengidentifikasi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap norma-norma keuangan yang berlaku serta mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

Dengan menganalisis indikator-indikator keuangan dan merinci data dari laporan keuangan, evaluasi kinerja keuangan memberikan gambaran holistik tentang stabilitas, profitabilitas, dan keberlanjutan finansial suatu perusahaan. Melalui penerapan instrumen analisis ini, kita dapat menemukan kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memahami dampak kebijakan keuangan yang telah diterapkan. Dengan demikian, hasil analisis kinerja keuangan menjadi panduan berharga untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola aspek-aspek keuangan perusahaan. Selain itu kita juga bisa membandingkan angka-angka yang saling berkaitan dalam laporan keuangan tampaknya lebih bermanfaat (Luciana & Gunawan, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai hasil penelitian. Fokus utama penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi yang faktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul, serta memberikan pemahaman mendalam terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus khusus untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan

terukur terkait informasi yang diberikan oleh perusahaan, sehingga memungkinkan penilaian kinerja dengan pendekatan yang lebih sistematis.

## POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, terkait dengan karakteristik tertentu dari laporan keuangan UMKM Rumah Akrilik untuk periode 2021-2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan untuk memudahkan jalannya penelitian, dan pemilihan sampel ini harus mampu mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil sebagai sumber data, dan diharapkan dapat mewakili seluruh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi/Laba UMKM Rumah Akrilik untuk periode 2021-2022. Sampel ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang representatif terkait kinerja keuangan UMKM Rumah Akrilik pada rentang waktu tersebut.

## METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka memperoleh data yang akurat, peneliti telah menerapkan serangkaian langkah-langkah dalam proses pengumpulan data. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan:

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Study Pustaka

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, peneliti berharap untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang kinerja keuangan UMKM Rumah Akrilik. Kombinasi metode tersebut memungkinkan peneliti untuk merinci aspek-aspek yang berbeda dari perusahaan dan memvalidasi informasi dari berbagai sumber untuk mencapai akurasi dalam analisisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

. Rumah Akrilik merupakan manufaktur yang bergerak dalam pengolahan akrilik baik dari produk mentah menjadi setengah jadi atau produk setengah jadi menjadi produk jadi. Usaha ini terdaftar dalam badan hukum bernama Kulaku yang berdiri pada tahun 2017 yang lebih dikenal masyarakat sebagai Rumah

Akrilik. Pendirinya terdiri dari 5 orang, 3 orang sekutu aktif dan 2 orang sekutu pasif. Sekutu aktif terdiri dari Fatkhu Rozak, Sumbodo Malik, Adi Junianto, sedangkan sekutu pasif terdiri dari Aris dan Wahyu. Rumah Akrilik beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 18 Sanden, Kramat Selatan, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah yang awalnya berada di Puri Pesona Sanden 3 Magelang. Bangunan usaha ini belum milik pribadi, masih bangunan sewa selama 10 tahun. Rumah Akrilik memiliki 19 orang karyawan. Pemilik Rumah Akrilik memiliki latar belakang pendidikan S1 Teknik Mesin di Universitas Tidar.

Struktur organisasi merujuk pada suatu sistem atau pola kerja yang mengelola berbagai tugas, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok, dengan keterhubungan yang jelas. Struktur organisasi mencakup suatu kerangka kerja atau jaringan kerja terkait tugas dan tanggung jawab, serta sistem komunikasi dan pelaporan yang menghubungkan individu dengan kelompok. Setiap organisasi, tanpa memandang ukuran, memiliki struktur yang serupa karena umumnya struktur tersebut dirancang secara cermat untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif. Pernyataan ini juga mencakup elemen-elemen kunci seperti spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, struktur komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, serta formalisasi.

**Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Akrilik**



Visi dan misi perusahaan yang mencakup nilai-nilai profesionalisme, keberagaman, inovasi, kemajuan, dan akuntabilitas dapat membentuk fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan perusahaan:

1. Profesional:

- Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi standar profesionalisme tertinggi.
  - Membangun tim berkompotensi tinggi yang didukung oleh pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
2. Religius:
- Menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek operasional perusahaan.
  - Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghormati keberagaman budaya serta kepercayaan agama.
3. Inovatif:
- Menggalakkan budaya inovasi di seluruh lapisan perusahaan untuk memecahkan tantangan dan menciptakan solusi baru.
  - Berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk tetap relevan dan unggul di pasar yang terus berubah.
4. Maju:
- Mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan memastikan adaptabilitas terhadap perubahan pasar.
  - Berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan ekonomi di setiap lokasi operasional.
5. Accountable:
- Bertanggung jawab terhadap semua keputusan dan tindakan perusahaan, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.
  - Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

UMKM ini merancang strategi pemasaran yang komprehensif dengan fokus pada dua pendekatan utama, yaitu online dan offline, serta mengintegrasikan elemen temporer untuk mencapai keberhasilan yang optimal. Tim Customer Service mengelola upaya pemasaran online melalui berbagai platform seperti Instagram, situs web perusahaan, dan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, serta Facebook Marketplace.

Memastikan interaksi aktif dengan pelanggan potensial melalui iklan yang efektif dan responsif di media sosial. Sebagai bagian dari strategi temporer, melibatkan mahasiswa untuk mengelola iklan di luar jam kerja, menciptakan keterlibatan yang dinamis tanpa terikat pada waktu tertentu. Selain itu, pendekatan offline melibatkan kunjungan langsung ke instansi pemerintah, sekolah, dan fasilitas kesehatan di wilayah sekitar, termasuk di luar kota, untuk

memperkenalkan dan menawarkan produk secara langsung kepada masyarakat.

Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang sering digunakan oleh pelaku UMKM sebagai panduan untuk mengevaluasi kondisi dan perkembangan bisnis mereka. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dapat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menyusun neraca. Berdasarkan SAK-ETAP, pos-pos yang terdapat dalam neraca melibatkan berbagai elemen, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban estimasi (yang waktu dan jumlahnya belum pasti), serta ekuitas (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Oleh karena itu, untuk mengetahui neraca tahun 2021 dan 2022 dari UMKM Rumah Akrilik, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 1. Neraca UMKM Rumah Akrilik**

<b>NERACA</b>		
<b>UMKM Rumah Akrilik</b>		
<b>31 Desember 2021 - 2022 (Dalam Rupiah)</b>		
<b>Asset</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b><i>Kas &amp; Bank</i></b>		
Kas	1.378.000,10	46.848.050,10
Rekening BRI	54.534.493,00	220.976.766,00
Rekening Mandiri	60.162.322,00	196.980.921,20
Petty Cash	268.000,00	20.139.704,00
Rekening BCA	111.223.200,00	297.214.889,00
Rekening Bank Magelang		12.700.000,00
<b>Total Kas &amp; Bank</b>	<b>227.566.015,10</b>	<b>794.860.330,30</b>
<b><i>Aset Lancar</i></b>		
Piutang Usaha	78.183.600,20	77.790.312,00
Persediaan Barang Jadi	81.381.333,33	72.981.342,29
Piutang Lainnya		400.000,00
Piutang Karyawan	8.001.000,00	41.924.000,00
Persediaan Bahan Baku	46.720.000,00	65.821.423,17
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>214.285.933,53</b>	<b>258.917.077,45</b>
<b><i>Aset Tetap</i></b>		
Aset Tetap – Building		18.282.100,00

Improvements		
Aset Tetap – Kendaraan	96.000.000,00	96.000.000,00
Aset Tetap – Mesin & Peralatan	75.056.900,00	107.001500,00
Aset Tetap – Perlengkapan Kantor	3.428.000,00	7.007.900,00
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>174.484.900,00</b>	<b>228.291.500,00</b>
<b>Total Assets</b>	<b>616.336.848,63</b>	<b>1.282.068.907,75</b>
<b>Liabilitas &amp; Modal</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Hutang Usaha	10.260.000,00	64.575.017,91
Hutang Lain Lain		900.000,00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10.260.000,00</b>	<b>65.475.017,91</b>
<i>Perubahan Modal</i>		
Ekuitas Saldo Awal	333.949.166,66	333.949.166,66
Pendapatan Sampai Periode Terakhir		272.127.681,97
Pendapatan Periode Ini	272.127.681,97	610.517.041,22
<b>Total Perubahan Modal</b>	<b>606.076.848,63</b>	<b>1.216.593.889,84</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Modal</b>	<b>616.336.848,63</b>	<b>1.282.068.907,75</b>

Sumber : Data Olahan 2023

Dari data diatas dapat diketahui Laporan keuangan UMKM Rumah Akrilik untuk tahun 2021 dan 2022 menggambarkan perkembangan aset, kewajiban, dan modal perusahaan selama dua periode tersebut. Pada tahun 2021, total aset perusahaan mencapai 616.336.848,63 dengan sebagian besar berada dalam bentuk kas, rekening bank, piutang usaha, serta aset tetap seperti kendaraan, mesin, dan peralatan. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 1.282.068.907,75, yang menunjukkan pertumbuhan bisnis yang positif. Kas dan bank menjadi komponen terbesar pada aset, menandakan likuiditas yang baik. Aset lancar, termasuk piutang usaha dan persediaan, juga menunjukkan pertumbuhan. Aset tetap, seperti kendaraan dan peralatan kantor, juga mengalami peningkatan. Sementara itu, liabilitas jangka pendek meningkat

dari 10.260.000,00 pada tahun 2021 menjadi 65.475.017,91 pada tahun 2022, yang mungkin mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan untuk mendukung ekspansi. Perubahan modal mencakup pendapatan sampai periode terakhir dan pendapatan periode ini, memberikan gambaran perubahan ekuitas. Keseluruhan, laporan keuangan ini mencerminkan pertumbuhan yang positif dan kesehatan keuangan Rumah Akrilik selama dua tahun terakhir.

Laporan laba-rugi atau income statement adalah suatu dokumen keuangan yang mencerminkan kinerja finansial suatu perusahaan. Laporan ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai laba atau rugi, serta pajak yang terkait, guna memberikan dasar evaluasi bagi manajemen perusahaan. Tujuannya adalah membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dengan menyajikan data mengenai pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi, dan laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan. Terdapat dua bentuk format laporan laba rugi, yakni single step yang lebih sederhana dan multiple step yang lebih kompleks (Kampa, 2021).

Rasio Keuangan:

1. Analisis Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi atau perusahaan dalam memenuhi komitmen semmentaranya. Misalnya, membayar gaji karyawan, membeli bahan baku dan membayar hutang jangka pendek. Semakin tinggi penghargaan proporsi likuiditas, semakin baik kapasitas perusahaan untuk melunasi dan memenuhi komitmen semmentaranya. Berikut merupakan perkembangan Rasio Likuiditas dari Rumah Akrilik yaitu sebagai berikut:
  - a. Rasio lancar, atau yang dikenal sebagai current ratio, digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera diselesaikan saat ditagih secara penuh (Kasmir,2016).

**Tabel 2. Rasio Lancar (Current Ratio) Rumah Akrilik**

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	RASIO LANCAR
2021	Rp 214.285.933,53	Rp 10.260.000,00	20,88%
2022	Rp 258.917.077,45	Rp 64.575.017,91	4,01%
<b>Rata-rata</b>			<b>12,445%</b>

**Sumber :** Data Olahan 2023

Dari tabel 2 yang diatas menunjukkan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 kondisi rasio lancar (current ratio) pada Rumah Akrilik mengalami penurunan pada tahunnya. Nilai rasio lancar yang sudah diketahui pada tahun 2021 sebesar 20,88% dan nilai rasio lancar pada tahun 2022 menurun hingga sebesar 4,01%.

Dapat disimpulkan pada tabel 2 bahwa dimana rasio lancar pada Rumah Akrilik berada didalam posisi yang tidak normal, penurunan rasio lancar tersebut bisa terjadi karena menurunnya kas dan setara kas, meningkatnya kewajiban lancar dan menurunnya aset lancar.

- b. Rasio cepat adalah rasio yang mengindikasikan kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan atau melunasi kewajiban atau utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Dengan kata lain, persediaan diabaikan dengan mengurangkannya dari total nilai aktiva lancar (Sofyan, 2019).

**Tabel 3. Rasio Cepat (Quick Ratio) Rumah Akrilik**

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAN	HUTANG LANCAR	RASIO CEPAT
2021	Rp 214.285.933,53	Rp 128.101.333,33	Rp 10.260.000,00	8,40%
2022	Rp 258.917.077,45	Rp 138.802.765,46	Rp 64.575.017,91	1,86%
<b>Rata-rata</b>				<b>5,13%</b>

**Sumber :** Data Olahan 2023

Dari data tabel 3 yang diatas menunjukkan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 sampai 2022 kondisi rasio cepat yang ada pada Rumah Akrilik berada dalam posisi yang tidak normal karena mengalami penurunan pada tahun setelahnya dimana dengan peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 5,13%

Dapat disimpulkan pada tabel 3 bahwa dimana rasio lancar pada Rumah Akrilik berada didalam posisi yang tidak normal, Jika rasio cepat menurun, maka Ini menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan rasio cepat, yaitu seperti menurunnya kas dan setara kas, meningkatnya kewajiban lancar, dan menurunnya aset lancar.

- c. Rasio Kas

**Tabel 4. Rasio Kas (Cash Ratio) Rumah Akrilik**

TAHUN	KAS	HUTANG LANCAR	RASIO KAS
2021	Rp 1.378.000,10	Rp 10.260.000,00	0,13%
2022	Rp 46.848.050,10	Rp 64.575.017,91	0,72%
Rata-rata			0,425%

**Sumber** : Data Olahan 2023

Dari data tabel 2.2.3.2.4 yang diatas menunjukkan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 sampai 2022 kondisi rasio kas yang ada pada Rumah Akrilik mengalami peningkatan pada setiap tahun nya. Nilai rasio kas yang ada tahun 2021 adalah 0,13% sebaliknya tahun 2022 naik hingga sebesar 0,72% dimana dengan rata rata rasio kas nya ialah 0,425%

Dari tabel 2.2.3.2.4 dapat disimpulkan bahwa jika rasio kas mengalami peningkatan, perusahaan akan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan aset kasnya. Peningkatan rasio kas juga mencerminkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi, memungkinkan perusahaan untuk lebih baik mengelola kewajiban keuangan. Dengan kata lain, perusahaan memiliki jumlah kas yang lebih besar yang dapat digunakan untuk melunasi kewajiban secara efisien.

2. Analisis Rasio Leverage digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dengan mengukur sejauh mana sumber daya perusahaan digunakan untuk mendanai kewajiban utang jangka pendek. Rasio keuangan ini menilai proporsi utang dalam struktur modal perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan utang tersebut. Beberapa jenis rasio leverage meliputi Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).
  - a. Rasio Hutang Atas Modal

**Tabel 5. Rasio Hutang Atas Modal (Debt to Asset Ratio) Rumah Akrilik**

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	RASIO
2021	Rp 10.260.000,00	Rp 616.336.848,63	0,02%
2022	Rp 64.575.017,91	Rp 1.282.068.907,75	0,05%

<b>Rata-rata</b>	<b>0,035%</b>
------------------	---------------

**Sumber** : Data Olahan 2023

Berdasarkan dari tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa perhitungan rasio hutang dari Rumah Akrilik pada tahun 2021 hingga 2022 adanya kenaikan sebesar 0,03%, rasio hutang (DAR) mengalami kenaikan setiap tahunnya yang dimana bahwa perusahaan tersebut semakin bergantung pada modal pinjaman untuk investasi dalam aktiva guna menghasilkan suatu keuntungan, akan tetapi Rumah Akrilik masih tetap dapat melunasi atau menutupi dari adanya hutang jangka pendek di dalam perusahaan tersebut.

Rasio hutang atas modal (DAR) adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam bisnis. Jika rasio utang atas modal mengalami kenaikan, maka perusahaan semakin bergantung pada modal pinjaman untuk investasi dalam aktivitas guna menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami peningkatan dalam penggunaan utang dari tahun ke tahun. Apabila rasio utang mengalami kenaikan, ada beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi situasi ini :

1. **Adanya Perencanaan Keuangan**, yang lebih baik agar hutang dapat dilunasi tanpa mengganggu aliran kas yang ada.
2. **Mengurangi biaya operasional**, ialah fokus pada biaya operasional yang dapat dikurangi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan hutang.
3. **Meningkatkan pendapatan**, jika rasio hutang dan pendapatan Anda sudah ideal, pertahankanlah, bahkan jika memungkinkan, perkecil rasio tersebut dengan meningkatkan pendapatan atau melunasi sebagian hutang.

b. **Rasio Hutang Atas Ekuitas**

**Tabel 6. Rasio Hutang Atas Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Rumah Akrilik**

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL HUTANG</b>	<b>TOTAL MODAL</b>	<b>RASIO HUTANG ATAS MODAL</b>
<b>2021</b>	Rp 10.260.000,00	Rp 606.076.848,63	0,02%
<b>2022</b>	Rp 10.260.000,00	Rp 1.216.593.889,84	0,05%

<b>Rata-rata</b>	<b>0,035%</b>
------------------	---------------

**Sumber** : Data Olahan 2023

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap rasio hutang atas modal yang dimana pada tahun 2021 sebesar 0,02 % sedangkan pada tanggal 2022 naik hingga sebesar 0,05 % yang dimana kemungkinan penyebab kenaikan DER bisa bermacam-macam, seperti peningkatan pinjaman untuk ekspansi usaha atau akuisisi, atau penurunan ekuitas akibat kerugian. Untuk mengatasi kenaikan DER, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa solusi, seperti restrukturisasi utang, peningkatan laba untuk memperkuat ekuitas, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3. Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini dikenal sebagai rasio operasi atau analisis rasio perputaran, yang mencakup perhitungan berbagai indikator untuk menilai efektivitas penggunaan persediaan, akuntansi, dan aset tetap perusahaan. Rasio aktivitas berguna untuk menganalisis persediaan, aset tetap, dan debit, serta untuk melihat kinerja perusahaan dalam bersaing dengan kompetitornya.

Manfaat penggunaan rasio aktivitas meliputi membantu dalam penafsiran posisi keuangan perusahaan, menilai efisiensi operasi perusahaan, memberikan gambaran dalam aktivitas bisnis, serta melihat kinerja perusahaan dan bisnisnya. Rasio aktivitas juga dapat membantu dalam melihat aset bisnis perusahaan yang kuat dan titik lemahnya, serta memperkirakan prospek perusahaan di masa depan.

- a. Perputaran Persediaan

**Tabel 7. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over) Rumah Akrilik**

TAHUN	PENJUALAN NETTO	PERSEDIAAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN
2021	Rp 1.175.690.550,3	Rp 128.101.333,33	9,18 Kali
2022	Rp 2.261.681.731	Rp 138.802.765,46	16,29 Kali
<b>Rata-rata</b>			<b>12,735 Kali</b>

**Sumber :** Data Olahan 2023

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan perputaran persediaan dengan rata-rata 12,735 kali menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan penjualan mereka. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya dan meningkatkan daya saing di pasar. Walaupun demikian, perlu diingat bahwa peningkatan perputaran persediaan juga dapat membawa risiko keuangan bagi perusahaan jika tidak diimbangi dengan peningkatan laba dan pendapatan.

**b. Perputaran Total Aktiva**

**Tabel 8. Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over) Rumah Akrilik**

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	PERPUTARAN TOTAL AKTIVA
2021	Rp 1.175.690.550,3	Rp 616.336.848,63	1,91 Kali
2022	Rp 2.261.681.731	Rp 1.282.068.907,75	1,76 Kali
Rata-rata			1,835 Kali

**Sumber :** Data Olahan 2023

Dari data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan rasio total aktiva Rumah Akrilik mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2022. Rasio total aktiva pada tahun 2021 mencapai 1,91 kali, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,76 kali, dengan rata-rata perputaran total aktiva sebesar 1,835 kali. Penurunan perputaran total aktiva mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan penurunan ini antara lain penurunan penjualan, kenaikan biaya operasional, atau penggunaan aset yang tidak optimal. Konsekuensi dari penurunan ini dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, seperti menurunnya profitabilitas atau laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perputaran total aktiva dan mengambil langkah-langkah

yang tepat untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan memperbaiki kinerja keuangan.

c. Perputaran Piutang

**Tabel 9. Perputaran Piutang (Account Receivable Turn Over) Rumah Akrilik**

TAHUN	PENJUALAN	PIUTANG	PERPUTARAN PIUTANG
2021	Rp 1.175.690.550,3	Rp 86.184.600,2	13,64 Kali
2022	Rp 2.261.681.731	Rp 119.714.312	18,89 Kali
<b>Rata-rata</b>			<b>16,265 Kali</b>

**Sumber :** Data Olahan 2023

Berdasarkan dari data tabel diatas bahwa pada perhitungan piutang yang ada di Rumah Akrilik mengalami kenaikan pada tahun 2021 yang dimana sebesar 13,64 Kali sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,89 Kali dengan rata-rata perputaran persediaannya ialah sebesar 16,265 Kali.

Dapat disimpulkan pada pernyataan diatas bahwa adanya kenaikan pada perputaran piutang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola piutang dan mempercepat proses pengisian piutang. Hal ini dapat meningkatkan arus kas perusahaan dan memperbaiki likuiditas. Selain itu, kenaikan perputaran tagihan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan kredit yang baik dan dapat meminimalkan risiko kredit. Namun perlu diingat bahwa kenaikan perputaran piutang juga dapat menunjukkan penurunan penjualan atau penurunan harga jual.

## **Pembahasan**

Evaluasi kinerja keuangan UMKM Rumah Akrilik pada periode 2021-2022 mengungkapkan sejumlah perubahan yang perlu diperhatikan. Pertama, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada rasio lancar (current ratio) dari 20,88% pada tahun 2021 menjadi 4,01% pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas, peningkatan kewajiban lancar, serta penurunan aset lancar, yang dapat menjadi pertanda kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, rasio cepat juga

menunjukkan tren penurunan, dengan peningkatan rata-rata setiap tahun sebesar 5,13%.

Penurunan rasio cepat dapat mencerminkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, terutama terkait dengan penurunan kas dan aset lancar. Di sisi lain, rasio kas menunjukkan peningkatan positif, naik dari 0,13% pada tahun 2021 menjadi 0,72% pada tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan likuiditas yang lebih baik.

Dalam hal ketergantungan pada modal pinjaman, Debt to Total Asset Ratio (DAR) mengalami kenaikan sebesar 0,03%, menunjukkan peningkatan ketergantungan Rumah Akrilik pada modal pinjaman untuk investasi. Meskipun begitu, perusahaan masih mampu mengatasi hutang jangka pendeknya. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan sebesar 0,05%, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan pinjaman untuk ekspansi usaha atau akuisisi.

Dalam mengelola persediaan, terjadi peningkatan perputaran persediaan sebanyak 12,735 kali, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam manajemen persediaan dan penjualan. Namun, perlu diingat bahwa peningkatan ini juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba dan pendapatan.

Selain itu, Asset Turn Over mengalami penurunan dari 1,91 kali pada tahun 2021 menjadi 1,76 kali pada tahun 2022, menandakan penurunan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Terakhir, Receivable Turn Over mengalami kenaikan yang signifikan dari 13,64 kali menjadi 18,89 kali, menunjukkan peningkatan dalam manajemen piutang.

Keseluruhan, analisis kinerja keuangan Rumah Akrilik menunjukkan adanya tantangan, khususnya terkait likuiditas, efisiensi aset, dan manajemen kewajiban. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang muncul guna memastikan pertumbuhan dan kelangsungan usaha di masa depan.

## KESIMPULAN

Rumah Akrilik menghadapi tantangan signifikan dalam kinerja keuangannya selama periode 2021-2022. Rasio lancar perusahaan mengalami penurunan drastis dari 20,88% pada tahun 2021 menjadi 4,01% pada tahun 2022, mencerminkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancar. Faktor-faktor

seperti penurunan kas, peningkatan kewajiban lancar, dan menurunnya aset lancar menjadi penyebab utama penurunan ini.

Rasio cepat juga menunjukkan penurunan yang mencemaskan, memberikan indikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatasi kewajiban lancarnya. Peningkatan rasio kas menjadi satu-satunya titik terang, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik dan dapat menjalankan kewajiban keuangan dengan lebih efektif. Meskipun terjadi kenaikan rasio hutang terhadap total aset, Rumah Akrilik masih mampu melunasi hutang jangka pendeknya.

Kenaikan rasio hutang atas modal (DER) mengindikasikan ketergantungan yang meningkat pada modal pinjaman, memerlukan pertimbangan solusi seperti restrukturisasi utang atau peningkatan laba. Peningkatan perputaran persediaan menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan dan penjualan, memberikan harapan untuk peningkatan daya saing. Namun, penurunan rasio total aktiva dan peningkatan signifikan dalam perputaran piutang perlu dicermati untuk memastikan optimalisasi penggunaan aset dan manajemen piutang yang sehat. Keseluruhan, Rumah Akrilik perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan likuiditas dan memaksimalkan potensi pertumbuhan melalui efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Dinkop UMKM Jawa Tengah. (2023). *Data UMKM Per Kab/Kota, Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah*. [www.satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id](http://www.satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id)
- Hanim, S. d. (2002). Evaluasi kesiapan UKM menyongsong pasar bebas ASEAN (AFTA): Analisis perspektif dan tinjauan teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 1–2.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Irham, F. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Kampa, R. R. A. (2021). *Makalah laporan keuangan*.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2018). *Lakip Kementrian Koperasi dan UKM Tahun 2019*. [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id)
- Luciana, L., & Gunawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jual Beli Barang Bekas (Studi Kasus Pada PD. XYZ). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 294–303.
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Widyanto, I. (2015). *Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia, Implementasi Kendalanya*.